

Pemkab dan DPRD Tulang Bawang Barat Sepakat Untuk Mengesahkan Raperda Perubahan APBD 2021

Tulang Bawang Barat: Detikperu.com- Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Tulang Bawang Barat dalam rangka Pembicaraan Tingkat II atas Raperda APBD Perubahan Tahun Anggaran 2021, di Ruang Paripurna DPRD setempat. Panaragan, Kamis (09/09/2021).

Rapat tersebut dihadiri Bupati Tulang Bawang Barat Umar Ahmad, Forkopimda, Sekdakab Tulang Bawang Barat, Kepala OPD dan Camat se- Tulang Bawang Barat.

Jajaran eksekutif dan legislatif di Kabupaten Tulang Bawang Barat telah duduk bersama membahas serta mencermati Raperda tentang Perubahan APBD 2021. Hal tersebut dilakukan agar penggunaan anggaran pada tahun 2021 dapat tetap selaras dengan upaya perwujudan visi dan misi daerah yang telah disepakati.

Pada hari ini Pemerintah Daerah dan DPRD Tulang Bawang Barat telah mencapai kata sepakat untuk mengesahkan Raperda Perubahan APBD Tahun Anggaran 2021. Hal ini mengandung konsekuensi bahwa ada tanggung jawab untuk menyukseskan pelaksanaan seluruh program dan kegiatan yang tercantum dalam dokumen Perubahan APBD Tahun Anggaran 2021, sesuai dengan fungsi, tugas, dan kedudukan masing-masing.

Secara garis besar, Rancangan Perubahan APBD Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Anggaran 2021 yang disahkan pada hari ini, terdiri atas hal-hal sebagai berikut :

Pertama, Pendapatan Daerah.

Pendapatan Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2021 semula diproyeksikan sebesar Rp.905.468.640.861,- berubah

menjadi Rp.920.184.136.540,-.

Pendapatan Daerah tersebut bersumber dari :

- Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang ditargetkan sebesar : Rp.39.564.544.704,- bertambah menjadi Rp.55.523.530.590,-.
- Pendapatan Transfer, semula sebesar Rp.830.108.569.331,- berkurang menjadi Rp.823.350.605.950,-.
- Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah, sebesar Rp.35.795.526.826,- bertambah menjadi Rp.41.310.000.000,-.

Kedua, Belanja.

Jumlah Belanja pada Perubahan APBD Tahun Anggaran 2021 diproyeksikan sebesar Rp.884.968.640.861,- berubah menjadi Rp. 991.236.658.370,42,-.

Yang terdiri atas :

- Belanja Operasi dan Modal sebesar Rp.738.916.660.661,- bertambah menjadi Rp.844.573.984.096,42,-.
- Belanja Tidak Terduga sebesar Rp.5.000.000.000,- berkurang menjadi Rp.2.500.000.000,-.
- Belanja Transfer sebesar Rp.141.051.980.200,- bertambah menjadi Rp. 144.162.674.274,-.

Ketiga, Pembiayaan Daerah.

Target Penerimaan Pembiayaan Daerah pada APBD Tahun 2021 adalah semula sebesar Rp.18.000.000.000,- menjadi Rp.109.667.521.830,42,-.

Sedangkan Pengeluaran Pembiayaan Daerah diproyeksikan sebesar Rp.38.500.000.000,- berubah menjadi Rp. 38.615.000.000,-.

Diakhir sambutannya Bupati menyampaikan ucapan terima kasih kepada sidang dewan yang terhormat atas kemitraan dan kerjasamanya mulai dari pembahasan hingga disahkannya Raperda APBD Perubahan Tahun Anggaran 2021 pada hari ini. (F)

SDN 1 Badak Beserta Tenaga Didik Melaksanakan Rakor Persiapan PTM

Tanggamus: Detikperu.com- Bertempat di gedung SDN 1 Badak Kecamatan Limau Kabupaten Tanggamus, Kepala sekolah dan tenaga didik beserta Uspika dan beberapa tokoh masyarakat lainnya ikut melaksanakan Rapat Koordinasi dalam rangka menindaklanjuti hasil rapat Koordinasi KSLP dengan Pemerintah Kabupaten Tanggamus dan unsur terkait, di pekon badak kecamatan Limau Kabupaten Tanggamus. Rabu (8/9/2021).

Sebab Berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB 4 Menteri) yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, Nomor 440-717 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19.

Maka pihak sekolahan wajib untuk menyelenggarakan sistem Pembelajaran Tatap Muka (PTM) secara terbatas, sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang sudah menjadi keputusan bersama 4 menteri tersebut.

Hadir dalam rapat tersebut Sekcam Kecamatan Limau (Sujono, SE.,) SPLP Kecamatan Limau (Sadiman. S.Pd), Kepala Pekon Pekon Badak (Muhizar), wakil ketua BHP pekon badak (Hi. Aliyuddin), Ketua komite SDN 1 Badak (Ahmat Sofyan) dan para tenaga didik yang lainnya.

Mewakili Camat Kecamatan limau, Sujono,SE selaku Sekcam Kecamatan limau, ia menerangkan terkait akan dilaksanakan Pembelajaran Tatap Muka tersebut, bahwa tidak semua sekolah Di Kecamatan Limau yang bisa menyelenggarakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Walaupun Secara terbatas,

“Di kecamatan limau ini cuma ada 6 SD yang bisa menyelenggarakan Sistem Pembelajaran Tatap Muka (PTM) secara terbatas ini, termasuk SDN 1 pekon badak, dan semoga menjadi contoh buat SD yang lainnya,”terang sekcam.

Lebih lanjut sekcam juga menjelaskan sebagai syarat utama untuk bisa menyelenggarakan Sistem Pembelajaran Tatap Muka Secara terbatas, para guru harus mendapatkan vaksin terlebih dahulu.

“Untuk masalah Prokes beberapa waktu yang Lalu kita sudah melaksanakan Monev dengan Tim Kabupaten bahwa memang ada beberapa SD di Kecamatan Limau yang belum memenuhi standar,”jelasnya.

Dalam sambutannya kepala Pekon pekon badak menyampaikan bahwa dengan adanya akan dilaksanakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas tersebut, ia sangat mengapresiasi langkah- langkah pemerintah baik pusat maupun daerah.

“Saya sangat mendukung dengan akan dimulainya sekolah tatap muka atau Pembelajaran Tatap Muka secara terbatas ini, sebab kami sebagai orang tua cukup resah dengan adanya anak kami yang serba ketinggalan di bidang pendidikan, sebab ini menyangkut masa depan anak bangsa nanti,”ujarnya.

Sementara menurut kepala sekolah SDN 1 Badak Subandi. S.Pd., ia mengatakan bahwa Rapat Koordinasi hari ini terkait persiapan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Secara terbatas yang akan diselenggarakan mulai tanggal 9 September 2021 besok.

“Dengan adanya Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Yang akan dimulai besok pagi pada hari Kamis 9 September 2021, pembelajaran tatap muka Secara terbatas ini, kita akan menggunakan teknis kelas rendah, kemudian kelas tinggi dengan sistem pembagian sift yang terbagi menjadi 2 kelompok belajar, dengan segala kesiapan yang menyangkut dengan protokol kesehatan,” kata Subandi.

(Maulana as)

Turut Berduka, Lapas Kalianda Gelar Doa Bersama Untuk Lapas Kelas I Tangerang

Kalianda: Detikperu.com (SMSI)- Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kalianda menggelar kegiatan Doa Bersama di Masjid At-Taubah Lapas Kalianda, Rabu (8/9). Kegiatan dilakukan untuk mendoakan agar Lapas Kelas I Tangerang cepat pulih dari musibah.

Kegiatan dilakukan dengan memperhatikan Protokol Kesehatan yang ketat mengingat Pandemi.

Kepala Lapas Kalianda, Dr. Tetra Destorie menuturkan bahwa Lapas Kalianda turut berduka cita dengan kejadian yang menimpa Lapas Kelas I Tangerang.

“Kami turut berduka cita atas musibah yang sedang dialami oleh kawan-kawan kita di Lapas Kelas I Tangerang,” tutur Kalapas Kalianda

“Hari ini kami panjatkan doa keselamatan, kekuatan, dan kemudahan untuk Lapas Kelas I Tangerang. Mudah-mudahan segera pulih dari Musibah yang menimpa,” harapnya.

Dirinya mengatakan bahwa kawan-kawan di Lapas Kelas I Tangerang harus tetap semangat dalam menjalankan tugas negara.

“Kami berharap supaya kawan-kawan kita di Lapas Kelas I Tangerang tetap semangat dan tetap strong dalam menjalankan tugas di sana,” tutup Dr. Tetra Destorie. (Humas)

Cegah Kebakaran di Lapas/Rutan Lampung, Farid Junaidi :Pastikan Instalasi Listrik Layak Pakai dan Giatkan Salam Pemasarakatan

Lampung: Detikperu.com (SMSI)- Berkaca dari peristiwa kebakaran Lembaga Pemasarakatan (Lapas) Kelas I Tangerang yang menewaskan 41 narapidana, Kepala Divisi Pemasarakatan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) Lampung, Farid Junaidi gerak cepat dengan menginstruksikan pemeriksaan instalasi listrik di seluruh Lapas/rutan yang ada di Bumi Sai Ruwai Jurai itu. Pengontrolan di kamar hunian juga dengan meningkatkan salam pemasarakat

“Saya instruksikan deteksi dini gangguan kamtib termasuk kelayakan gedung dan instalasi listrik terutama lapas/ rutan yang usia bangunan sudah puluhan tahun. Ganti kabel secara berkala untuk menghindari korsleting. Lakukan salam pemasarakatan secara rutin dengan menyambangi kamar hunian, jadi bisa langsung kontrol jika pemasangan instalasi diluar ketentuan” tegas Farid saat memberikan arahan kepada seluruh kalapas/ karutan/ kabapas dan karupbasan Se- Lampung. Rabu, 8/9/21

Selanjutnya, Farid menyampaikan bahwa Alat Pemadam Api Ringan (APAR) yang dimiliki lapas/ rutan agar dipastikan ditempatkan di titik yang telah ditentukan.

” Alat Pemadam Api Ringan (APAR) agar ditempatkan di titik titik yang telah ditentukan, di perkantoran dan Blok Hunian

dengan tujuan jika diperlukan posisi siap pakai”, Tegasnya.

Kadivpas Lampung ini juga memerintahkan agar melakukan pelatihan pemadam kebakaran kepada petugas secara berkala, bekerjasama dengan Dinas Pemadam Kebakaran Pemda setempat.

” Adakah pelatihan dan simulasi dengan Dinas Pemadam Kebakaran setempat, untuk meningkatkan keterampilan petugas jika ada kebakaran di lapas/ rutan semua bisa segera teratasi “, harap Farid.

Sementara itu, Plt. Kakanwil Kemenkumham Lampung, Iwan Santoso menegaskan bahwa agar pelaksanaan penertiban dan penggantian instalasi listrik yang sudah tidak layak menjadi perhatian khusus jajaran lapas/rutan lampung.

“Periksa secara berkala dan lakukan pergantian bila ditemukan kabel sudah tidak layak pakai. Agar ini menjadi atensi kita bersama, dan kita terhindar dari musibah kebakaran”, tutup Kakanwil.

Hindari Arus Pendek Listrik, Lapas Kota Agung Maintenance Jalur Listrik Hunian WBP

Kota Agung: Detikperu.com (SMSI)- Berita duka kembali datang, kebakaran terjadi di Blok Hunian Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) Lapas Kelas I Tangerang Rabu dini hari tadi. Meski petugas lapas telah berupaya maksimal untuk mengevakuasi Warga Binaannya, kebakaran tersebut tetap menelan korban 41 Warga Binaan meninggal dunia.

Dikutip dari Tribunnews.com, Kapolda Metro Jaya, Irjen Pol

Fadil Imran pun mengatakan, hubungan pendek arus listrik atau korsleting listrik menjadi dugaan sementara penyebab terjadinya kebakaran di Lapas Kelas I Tangerang.

“Tadi saya sudah lihat di TKP, patut diduga karena hubungan pendek arus listrik,” ungkap Fadil dalam konferensi pers di TKP.

Hal tersebut kemudian mendasari Jajaran Petugas Lapas Kelas IIB Kotaagung dibawah pengawasan Kepala Kesatuan Pengamanan Lapas Kota Agung, M. Iqbal memberikan sosialisasi kepada warga binaan tentang bahaya kebakaran dan melakukan perapihan, perawatan dan penertiban jalur listrik di Blok Hunian WBP, Rabu (8/9).

“Demi keamanan dan keselamatan bersama kami akan melakukan maintenance rutin terhadap jalur listrik di kamar, kami akan bertindak tegas kalau ditemukan penyambungan listrik secara ilegal”, tegas Iqbal dalam kesempatannya.

Kegiatan ini juga merupakan instruksi langsung Menteri Hukum dan HAM RI, Yasonna H Laoly. Ia meminta jajarannya untuk mengecek instalasi di lapas-lapas untuk mencegah kebakaran karena arus pendek listrik.

Sementara itu Kepala Lapas Kotaagung, Beni Nurrahman menegaskan, “Kami melakukan maintenance jalur dan kabel listrik di dalam Lapas Kotaagung untuk mengantisipasi dan meminimalisir terjadinya bencana kebakaran seperti yang terjadi di Lapas Tangerang. Ucapan Belasungkawa juga saya haturkan atas musibah kebakaran tersebut, semoga keluarga korban diberikan ketabahan dan Lapas Tangerang segera pulih kembali”. (HL)

Rutan Kelas I Bandar Lampung Lakukan Penggeledahan dan Pemeriksaan Instalasi Listrik Ilegal di Dalam Kamar Hunian

Bandar Lampung: Detikperu.com- Rutan kelas I Bandar Lampung melakukan Kegiatan rutin berupa penggeledahan kamar hunian secara menyeluruh di Blok A, B dan C. Dalam hal deteksi dini adanya gangguan keamanan dan ketertiban serta sebagai tindak lanjut dari kejadian yang menimpa Lapas Kelas 1 Tangerang.

Kegiatan tersebut dipimpin langsung oleh kepala kesatuan pengamanan rutan (Ka. KPR) diikuti oleh Staf KPR, Karupam dan 5 orang Petugas keamanan Rutan Kelas I Bandar Lampung. Rabu (08/09/21).

Kepala kesatuan pengamanan rutan (Ka. KPR) Kelas I Bandar Lampung mengatakan, kepada Warga Binaan di larang pemasangan jalur listrik ilegal di dalam kamar hunian.

“Karena ini dapat berpotensi mengakibatkan kebakaran sebagaimana telah terjadi di Lapas Kelas I Tangerang yang mengakibatkan beberapa orang warga binaan yang menjadi korban,” ujarnya.

Kegiatan pemeriksaan dan penggeledahan kamar hunian dilakukan secara berkelanjutan untuk meminimalisir barang-barang terlarang di blok hunian.

“Ini sebagai bentuk deteksi dini gangguan keamanan dan ketertiban di Rutan Kelas I Bandar Lampung,” tutupnya (Red)

Rakor Pengurus SMSI Tubaba Bahas Program Kerja

Tulang Bawang Barat: Detikperu.com- Serikat Media Siber Indonesia (SMSI) kabupaten Tulangbawang Barat menggelar Rapat koordinasi (Rakor) pada Rabu 8 September 2021. Rakor pengelola media siber (online) ini dilaksanakan di sekretariat SMSI Tubaba kelurahan Panaragan Jaya kecamatan Tulangbawang Tengah.

Menurut Ketua SMSI Tubaba Mukkodam, rapat koordinasi ini sebagai upaya konsolidasi anggota dan pengurus SMSI di Tubaba, serta untuk menyusun program-program yang akan dilaksanakan kedepannya.

Rakor ini, selain di hadiri KSB juga seluruh pengurus SMSI kabupaten Tulangbawang Barat.

“Selain membahas program-program SMSI ke depan juga membahas kinerja pengurus SMSI Tubaba, selanjutnya SMSI juga membahas mengenai bantuan kamera dari Kapolres Tubaba AKBP Sunhot P Silalahi, yang tentunya kamera tersebut sebagai penunjang kinerja dari pada anggota SMSI khususnya SMSI Tubaba” jelas Mukkadam Ketua SMSI Tubaba.

Serikat Media Siber Indonesia (SMSI) adalah sebuah organisasi yang beranggotakan para pengelola/pengusaha media siber. Organisasi ini sudah terbentuk di hampir seluruh provinsi di tanah air. Organisasi yang berdiri sekitar dua tahun ini, baru saja meraih penghargaan dari MURI (Museum rekor Indonesia) sebagai wadah media siber yang mampu menyebarkan informasi dalam waktu relatif singkat.

“Kami semua anggota SMSI se Tubaba bisa hadir dalam Rakor kali ini. Selain ajang silaturahmi antara anggota dan pengurus, juga untuk memperkuat eksistensi, serta membahas program-program yang akan dijalankan organisasi ini,” pungkas

Pemkab Tuba Berikan Bantuan kepada Kelompok Penggerak Kesenian Kuda Lumping dan Sound System

Tulang Bawang: Detikperu.com- Audiensi Bupati Tulang Bawang Dr. Hj. Winarti S.E. M.H. Bersama Kelompok Penggerak Kesenian kuda lumping dan Sound System serta Orgen Tunggal Se-Kabupaten Tulang Bawang, Rabu (08/09/21),

Audiensi dilakukan pendopo rumah dinas bupati Tulang Bawang yang dihadiri kapolres tulang bawang, dandim, sekda, ketua komisi 3, ketua karang taruna, pejabat pimpinan tinggi pratama dan camat se-kabupaten tuba, kelompok kesenian orgen tunggal.

Pemerintah kabupaten Tulang Bawang bersama dinas pariwisata kabupaten tulang bawang memberikan bantuan kepada Kelompok penggerak kesenian kuda lumping dan sound system atau orgen Se-Kabupaten Tulang Bawang

Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan dengan total kelompok berjumlah 15 orang pada kelompok kesenian kuda lumping dan 15 orang pada sound system atau orgen.

“Kegiatan ini berupaya untuk membantu penggerak seni masyarakat di tulang bawang”, ucap bupati.

Jumlah bantuan yang masing masing kelompok terima pada bantuan kali ini adalah RP. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) per kelompok .

Kabupaten Tulang Bawang saat ini berada di zona kuning, diharapkan untuk menjaga kesehatan diri sendiri dan keluarga dirumah.

Dalam sambutannya bupati berpesan Bahwa kerjasama antara orang tua, wali murid dan guru sangat penting, agar angka penularan covid-19 dapat ditekan lagi.

Evaluasi sekolah tatap muka akan dilakukan dalam 1 atau 2 minggu kedepan guna melihat perkembangan kedepannya, Setiap kelompok penggiat seni dapat berkomitmen dan seluruh pemilik orgen tunggal dapat melaporkan kegiatan acara yang akan dilaksanakan di kampungnya masing masing H-1 minggu pada camat untuk ditinjau protokol kesehatan ketat dan yg berada diatas panggung hanya penyanyi saja dan tidak ada acara untuk berjoget.

Ucapan terima kasih sebesar besarnya dari Bupati Tulang Bawang kepada masyarakat khususnya penggiat seni di Tulang Bawang karena mampu melalui covid-19 hingga saat ini, tetap semangat dan tetap patuhi protokol kesehatan. (HR)

Pemkab Tulang Bawang Salurkan Bantuan Insentif Kepada Guru Honorer

Tulang Bawang: Detikperu.com- Pemkab Tulang Bawang melalui 25 Program Unggulan Bergerak Melayani Warga (BMW) Pro-Rakyat menyalurkan bantuan insentif kepada Guru Honorer Paud, SD dan SMP di bawah naungan Dinas Pendidikan setempat.

Pemberian insentif guru honor itu sekaligus dengan audiensi Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) di Rumah Jabatan

Bupati, Jalan Cendana Gunung Sakti Menggala, Rabu (8/9)

Bupati Dr.Hj. Winarti, SE., MH. menyampaikan, penyaluran insentif ini diberikan kepada 3042 orang, sedangkan guru PNS jumlah 1920 orang, hal ini berdasarkan data Dapodik Per Juli 2021. Dimana guru honorer berperan penting dalam pembangunan di Sai Bumi Nenggah Nyappur ini.

“Karena kinerja dan kesejahteraan guru honorer penting untuk menjamin keberlangsungan proses belajar mengajar yang berkualitas,” kata Bunda Winarti, panggilan akrab Bupati.

Lebih lanjut Winarti menjelaskan, pemberian insentif guru honorer telah disalurkan sejak tahun 2018 sebanyak 1000 orang SD dan SMP sebesar Rp. 650 ribu per guru total Rp. 650.000.000, untuk PAUD sebanyak 555 orang senilai Rp. 550.000 per guru jumlah Rp. 305.250.000.

Tahun 2019 sebanyak 1118 orang Rp. 750.000 ribu per guru jumlah Rp. 838.500.000, sedangkan PAUD sebanyak 555 orang Rp. 650.000 per guru total Rp. 360.750.000.

Selain itu, tahun 2020 sebanyak 1118 orang Rp.650.000 ribu per orang dengan jumlah Rp. 838.500.000 dan PAUD sebanyak 555 orang senilai Rp. 650.000 per orang jumlah total Rp 360.750.000.

“Bahkan tahun 2021 sebanyak 1118 orang Rp. 750.000 per orang jumlah total Rp. 838.500.000, dan PAUD sebanyak 555 orang senilai Rp. 650.000 per orang jumlah total Rp 360.750.000,” urainya.

Untuk Insentif guru honorer akan dinaikkan pada tahun depan. Bupati berharap untuk bersabar karena kebijakan harus berproses. Penyaluran bantuan insentif guru honorer tersebut diserahkan secara simbolis dari 28 perwakilan.

“Disisi lain, adanya organisasi PGRI mawadahi kepentingan guru honorer untuk mempersatukan dari berbagai latar belakang

honorer berbeda, yang mengajar di Sekolah Negeri dan Swasta,” terang Winarti.

Dia mengungkapkan, terbentuknya PGRI honorer jenjang PAUD, SD dan SMP diharapkan dapat terwujudnya persatuan dan kesatuan peningkatan kinerja dan kesejahteraan guru.

“Tetap menjaga kesehatan dalam masa pandemi ini, karena saat ini Tulang Bawang zona kuning dan dapat dikendalikan dengan baik, sehingga baik guru maupun masyarakat untuk tetap menjaga kesehatan saat Pembelajaran Tatap Muka yang telah dibuka dan menerapkan prokes,” jelasnya. (HR)

Penandatanganan MOU Pemkab Tulang Bawang Bersama Poltekkes Tanjung Karang

Tulang Bawang: [Detikperu.com](https://www.detikperu.com)- Bupati Tulang Bawang Dr. Hj. Winarti S.E. M.H. menghadiri secara langsung dalam penandatanganan MOU Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang bersama direktur politeknik kesehatan Tanjung Karang, Warjidin Aliyanto, SKM, Kes.

Penandatanganan MOU Berlangsung di Lokasi, Ruang rapat utama kantor Bupati Tulang Bawang Pada Selasa, 7 September 2021.

Dihadiri oleh Direktur poltekkes kemenkes Tanjung Karang dan jajaran, staf ahli, kepala dinas pendidikan, kepala keuangan, kepala bappeda, kepala dinas kominfo, kepala bagian hukum, kassubag kerjasama Pemkab Tulang Bawang.

Pemerintah kabupaten bersama Dinas Pendidikan kabupaten Tulang Bawang meningkatkan pendidikan SDM di wilayah Kabupaten Tulang

Bawang maka dilakukan kesepakatan bersama pernyataan calon tenaga kesehatan penerima beasiswa pemerintah kabupaten Tulang Bawang pada Politeknik kesehatan Kemenkes Tanjung Karang program studi D-III kebidanan.

Adapun Alasan munculnya kerjasama program 25 BMW Sekolah Kebidanan Merupakan ide Dan pemikiran dari aspirasi masyarakat ketika Ibu Bupati berkunjung ke desa-desa pada saat menjadi Ketua DPRD Tulang Bawang, sangat sedikit tenaga kesehatan yang dimiliki khususnya di kabupaten tulang bawang.

Dengan Tujuan untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu bagi calon mahasiswa yang ingin melanjutkan pada jenjang Poltekkes Kemenkes tanjung karang.

Pada seleksinya sendiri, setiap calon mahasiswa adalah lulusan SMA DAN SMK KESEHATAN yang berdomisili di kabupaten Tulang Bawang dan siap mengabdikan di tanah kelahirannya

Sedangkan Untuk pelaksanaan ujian sekolah dilaksanakan pada 2 juli 2021 di Politeknik Kesehatan Poltekkes Tanjung Karang Kemkes yang diikuti oleh 12 orang peserta dengan Melalui seleksi akademik dan kesehatan.

Harapan Bupati terhadap program ini adalah dapat membantu masyarakat kedepannya agar memperoleh kesehatan yang tepat dan terbaik terutama pada ibu dan anak.

Dapat menciptakan bidan desa mendampingi perempuan hamil dan anak anak. gagasan dari aspirasi masyarakat Kabupaten Tulang Bawang

Program ini merupakan program sekolah gratis yang diperuntukan bagi masyarakat kabupaten Tulang Bawang dengan program ini merupakan program pendidikan untuk tetap menciptakan tenaga handal di bidang kesehatan. Khususnya di tulang bawang.

Dengan harapan, banyak program pro perempuan di tempat lain yang mengikuti dan Semoga menjadi langkah baik di dunia

pendidikan kesehatan kab. Tulang bawang dan ucapan terima kasih sebesar besarnya diucapkan kepada jajaran politeknik kesehatan tanjung karang sebagai salah satu bentuk kepedulian antara pemerintah Kabupaten Tulang Bawang dan masyarakat.

Dalam Penandatanganan Ini, Bupati Dr.Hj.Winarti,SE.MH didampingi oleh kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tulang Bawang. (HR)